

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN SISWA ERA
COVID-19 DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
OPERASI HITUNG BILANGAN PECAHAN CAMPURAN
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAPEN
NGADIWINATAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh

Rohalia Az Zahra

NIM : 06131281823026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
TAHUN 2022**

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN SISWA ERA
COVID-19 DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
OPERASI HITUNG BILANGAN PECAHAN CAMPURAN
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAPEN
NGADIWINATAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Rohalia Az Zahra

NIM : 06131281823026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program sarjana

Menyetujui:

Pembimbing



Dr. Maknum Raharjo, M.Sn.

NIP. 197001232006041001

Mengetahui :

Koordinator Program Studi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN SISWA ERA
COVID-19 DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
OPERASI HITUNG BILANGAN PECAHAN CAMPURAN**
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAPEN
NGADIWINATAN YOGYAKARTA

SKRIPSI

Rohalia Az Zahra

NIM : 06131281823026

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Mengesahkan :

Pembimbing



Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.

NIP. 197001232006041001

Mengetahui :



Ketua Jurusan

Dr. Azizah Husin, M.Pd.

NIP. 196006111987032001

Koordinator Prodi



Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.

NIP. 196012151986032002

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN SISWA ERA
COVID-19 DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
OPERASI HITUNG BILANGAN PECAHAN CAMPURAN
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAPEN
NGADIWINATAN YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Oleh
Rohalia Az Zahra
NIM : 06131281823026

Telah diujikan dan lulus pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 22 Maret 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua : Dr. Makmum Raharjo, M.Sn
2. Anggota : Drs. Marwan Pulungan, M.Pd



Palembang, Maret 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi,

Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd.
NIP. 196012151986032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohalia Az Zahra

NIM : 06131281823026

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Analisis Kesulitan Pembelajaran Siswa Era Covid-19 dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran di Kelas V SD Muhammadiyah Sapen Ngadiwinatan Yogyakarta”, ini adalah benar-benar karya saya dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Jika di kemudian hari, ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Maret 2022

Yang membuat pernyataan,



Rohalia Az Zahra

NIM. 06131281823026

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Analisis Kesulitan Pembelajaran Siswa Era Covid-19 dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran di Kelas V SD Muhammadiyah Sapen Ngadiwinatan Yogyakarta” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memeroleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis telah mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada bapak Dr. Makmum Raharjo, M.Sn. sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak Drs. Marwan Pulungan, M.Pd sebagai anggota penguji yang telah memberikan saran dan masukan untuk perbaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. Hartono, MA. Dekan FKIP UNSRI, Dr. Azizah Husin, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan, Dr. Siti Dewi Maharani, M.Pd. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga, terutama kedua orang tua yang telah memberikan dukungan dan semangat selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Sekolah Dasar dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Indralaya, Maret 2022

Penulis



Rohalia Az Zahra

NIM. 06131281823026

DAFTAR ISI

JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	4
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	5
1.5.1 Manfaat Teoritis.....	5
1.5.2 Manfaat Praktis	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pengertian Analisis	6
2.2 Hakikat Belajar dan Pembelajaran.....	6
2.2.1 Pengertian Belajar.....	6
2.2.2 Pengertian Pembelajaran.....	7
2.3 Pembelajaran Era Covid-19.....	8
2.3.1 Pembelajaran Daring.....	9
2.3.2 Pembelajaran Tatap Muka Terbatas.....	10
2.4 Kesulitan Belajar Matematika	12

2.4.1 Pengertian Kesulitan Belajar.....	12
2.4.2 Kesulitan Belajar Matematika di SD	12
2.4.3 Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Matematika Anak SD	14
2.5 Soal Cerita Matematika	16
2.5.1 Pengertian Soal Cerita Matematika	16
2.5.2 Langkah-Langkah Menyelesaikan Soal Cerita Matematika	17
2.6 Bilangan Pecahan	18
2.6.1 Pengertian Bilangan Pecahan.....	18
2.6.2 Macam-Macam Bilangan Pecahan	19
2.7 Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran.....	20
2.7.1 Penjumlahan Bilangan Pecahan Campuran	21
2.7.2 Pengurangan Bilangan Pecahan Campuran	21
2.7.3 Perkalian Bilangan Pecahan Campuran	22
2.7.4 Pembagian Bilangan Pecahan Campuran	22
2.8 Contoh Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran.....	23
2.9 Penelitian yang Relevan	25
2.10 Kerangka Berpikir	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	28
3.1 Jenis Penelitian	28
3.2 Data dan Sumber Data.....	29
3.2.1 Data	29
3.2.2 Sumber Data.....	29
3.3 Tempat dan Jadwal Penelitian	30
3.3.1 Tempat Penelitian	30
3.3.2 Jadwal Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel.....	31
3.4.1 Populasi.....	31
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data	32
3.5.1 Tes.....	32
3.5.2 Wawancara.....	32
3.6 Instrumen Penelitian	33

3.6.1 Tes.....	33
3.6.2 Wawancara.....	35
3.7 Teknik Analisis Data	39
3.7.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	39
3.7.2 Penyajian Data (<i>Data Display</i>)	40
3.7.3 Penarikan Kesimpulan/Verifikasi (<i>Conclusion Drawing/Verification</i>)..	40
3.8 Uji Validitas Data	41
3.8.1 Meningkatkan Ketekunan.....	42
3.8.2 Triangulasi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian	43
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	44
4.2.1 Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran dari Guru.....	44
4.2.2 Hasil Validasi Ahli Matematika.....	46
4.2.3 Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran dari Peneliti.....	48
4.2.4 Hasil Wawancara Guru dan Siswa Mengenai Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran	49
4.3 Pembahasan Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran	57
4.3.1 Berdasarkan Hasil Tes Tertulis Siswa Kelas V A	57
4.3.2 Berdasarkan Hasil Wawancara Guru dan Siswa Kelas V A	70
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	83
5.1 Kesimpulan.....	83
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir.....	27
Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	30
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Soal Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran	33
Tabel 3.3 Indikator Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran.....	35
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Kesulitan Siswa.....	36
Tabel 3.5 Pedoman Wawancara Guru Kelas V A.....	37
Tabel 3.6 Pedoman Wawancara Siswa Kelas V A	38
Tabel 4.2 Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran dari Guru	45
Tabel 4.3 Hasil Validasi Ahli Matematika	47
Tabel 4.4 Hasil Tes Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran	48
Tabel 4.5 Hasil Wawancara Guru Kelas V A	50
Tabel 4.6 Hasil Wawancara 5 Orang Siswa Kelas V A	54
Tabel 4.7 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 1	58
Tabel 4.8 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 2	59
Tabel 4.9 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 3	60
Tabel 4.10 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 4	60
Tabel 4.11 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 5	61
Tabel 4.12 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 6	62
Tabel 4.13 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 7	63
Tabel 4.14 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 8	63

Tabel 4.15 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 9	64
Tabel 4.16 Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Nomor 10	65
Tabel 4.17 Rekapitulasi Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran Nomor 1-10	67
Tabel 4.18 Persentase Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran Nomor 1-10	68
Tabel 4.19 Rekapitulasi Analisis Wawancara Guru Mengenai Kesulitan dan Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran	77
Tabel 4.20 Rekapitulasi Analisis Wawancara Siswa Mengenai Kesulitan dan Faktor Penyebab Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran	82

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pecahan $\frac{1}{4}$ 18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usul Judul Skripsi.....	88
Lampiran 2 Surat Pernyataan Kesediaan Membimbing Skripsi	89
Lampiran 3 SK Pembimbing.....	90
Lampiran 4 Surat Permohonan Izin Penelitian dari Dosen Pembimbing	92
Lampiran 5 Surat Izin Penelitian dari FKIP UNSRI.....	93
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Yogyakarta	94
Lampiran 7 Surat Keterangan telah Melaksanakan Penelitian	95
Lampiran 8 Surat Permohonan Menjadi Validator Instrumen Penelitian.....	96
Lampiran 9 Lembar Validasi Instrumen Soal Tes	97
Lampiran 10 Lembar Soal Tes dari Guru	99
Lampiran 11 Jawaban Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tes dari Guru.....	100
Lampiran 12 Data Nilai Siswa dalam Menyelesaikan Soal Tes dari Guru.....	103
Lampiran 13 Kisi-kisi Lembar Soal Tes Siswa dari Peneliti	103
Lampiran 14 Lembar Soal Tes Siswa dari Peneliti	106
Lampiran 15 Kunci Jawaban Lembar Soal Tes	108
Lampiran 16 Lembar Jawaban Siswa Menyelesaikan Soal Tes dari Peneliti	116
Lampiran 17 Dokumentasi Siswa Mengerjakan Soal Tes dari Peneliti	121
Lampiran 18 Dokumentasi Wawancara Guru dan 5 Siswa	122
Lampiran 19 RPP dan Perangkat Pembelajaran.....	123
Lampiran 20 Surat Keterangan Pengecekan Similarity	143
Lampiran 21 Kartu Bimbingan	145
Lampiran 22 Tabel Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	150
Lampiran 23 Bukti Perbaikan Ujian Akhir Skripsi.....	156
Lampiran 24 Izin Penjilidan.....	157

**ANALISIS KESULITAN PEMBELAJARAN SISWA ERA
COVID-19 DALAM MENYELESAIKAN SOAL CERITA
OPERASI HITUNG BILANGAN PECAHAN CAMPURAN
DI KELAS V SD MUHAMMADIYAH SAPEN
NGADIWINATAN YOGYAKARTA**

Oleh:

**Rohalia Az Zahra (06131281823026)
06131281823026@student.unsri.ac.id**

**Pembimbing: Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.
makmunraharjo@unsri.ac.id**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran dan faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan tersebut. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Data dari penelitian ini diperoleh melalui tes tertulis kepada siswa kelas V A SD Muhammadiyah Sapen Ngadiwinatan Yogyakarta berupa soal uraian dalam bentuk cerita dan wawancara guru kelas V A serta 5 orang siswa kelas V A. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (96,9%) siswa kesulitan memahami masalah dari soal cerita, (53%) siswa kesulitan merencanakan pemecahan masalah, (67,3%) siswa kesulitan melaksanakan rencana, dan (75,6%) siswa kesulitan melakukan pengecekan kembali. Adapun faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran, yaitu 1) rendahnya minat siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran dengan persentase sebesar 82%, 2) tingkat kecerdasan siswa yang menyebabkan tidak tuntasnya siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran dengan persentase sebesar 86%, 3) rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung pecahan dengan persentase sebesar 77%, 4) sikap negatif siswa terhadap pembelajaran matematika dengan persentase sebesar 60%, 5) metode pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi dan tidak disesuaikan dengan karakteristik siswa dengan persentase sebesar 43%, 6) standard soal yang diujicobakan peneliti kepada siswa lebih sulit (HOTS) dibandingkan dengan soal-soal yang diberikan oleh guru selama pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan pecahan dengan persentase sebesar 89%, serta 7) pandemi Covid-19 yang menyebabkan pembelajaran tidak dapat terlaksana dengan maksimal sehingga keberhasilan belajar siswa rendah dengan persentase sebesar 75%.

Kata Kunci: Analisis, Kesulitan, Soal Cerita, Pecahan Campuran

***ANALYSIS OF STUDENT'S LEARNING DIFFICULTIES
IN THE COVID-19 ERA IN SOLVING STORY QUESTIONS
OF MIXED FRACTURE COUNT OPERATIONS
IN CLASS V SD MUHAMMADIYAH SAPEN
NGADIWINATAN YOGYAKARTA***

By:

Rohalia Az Zahra (06131281823026)
06131281823026@student.unsri.ac.id

Advisor: Dr. Makmum Raharjo, M.Sn.
makmunraharjo@unsri.ac.id

Elementary School Teacher Education Study Program

ABSTRACT

This study aims to describe student's difficulties in solving mixed fraction arithmetic operations story problems and the factors that cause these difficulties. The type of research used in this research is qualitative research with descriptive method. The data from this study were obtained through written tests to class VA students at SD Muhammadiyah Saven Ngadiwinatan Yogyakarta in the form of description questions in the form of stories and interviews with class VA teachers and 5 students in class VA. The results showed that (96,9%) students had difficulty understanding the problem of story questions, (53%) students have difficulty planning problem solving, (67,3%) students have difficulty implementing plans, and (75,6%) students have difficulty checking back. The factors that cause student's difficulties in solving mixed fraction arithmetic operations story problems, namely 1) the low interest of students in solving mixed fraction arithmetic operations stories with a percentage of 82%, 2) the level of student intelligence that causes students to not complete story problems. arithmetic operations of mixed fractions with a percentage of 86%, 3) low student motivation in learning mathematics, the material for arithmetic operations with a percentage of 77%, 4) negative attitudes of students towards learning mathematics with a percentage of 60%, 5) the learning methods used teachers are less varied and not adapted to the characteristics of students with a percentage of 43%, 6) the standard questions tested by researchers on students are more difficult (HOTS) compared to the questions given by the teacher during mathematics learning the material for arithmetic operations with fractions with a percentage of 89%, and 7) the Covid-19 pandemic which causes learning cannot be carried out optimally so that student learning success is low with a percentage of 75%.

Keywords: Analysis, Difficulty, Story Problems, Mixed Fraction

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Wabah Corona virus disease 2019 (Covid-19) telah mendorong terjadinya perubahan pada berbagai sektor kehidupan termasuk dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran di era Covid-19 menjadi tantangan tersendiri bagi para pendidik atau guru dan juga para siswa. Dengan adanya Covid-19 pembelajaran tatap muka menjadi sulit untuk dilaksanakan karena khawatir terjadinya penularan dan bertambahnya kasus Covid-19. Kemudian keluarlah Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona virus disease (Covid-19) dimana pembelajaran dilaksanakan secara daring atau jarak jauh (Kemendikbud, 2020). Seiring berjalannya waktu, pemerintah mulai memberlakukan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. Pembelajaran tatap muka terbatas sudah mulai dilakukan secara bertahap sejak Oktober 2021 dengan beberapa syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh Satuan Pendidikan.

Dari semua bidang studi yang ada Matematika dianggap sebagai bidang studi yang paling sulit oleh kebanyakan siswa. Terlebih lagi pembelajaran di era Covid-19 membuat guru dan siswa harus beradaptasi dengan pemberlakuan pembelajaran daring kemudian pembelajaran tatap muka terbatas dan juga harus mengutamakan protokol kesehatan. Menurut Ayuningtyas dan Sukamto dalam Rahmawatiningsih, dkk (2021: 1) matematika adalah ilmu yang berkaitan dengan bilangan, ide abstrak, dan simbol dengan menggunakan pola berpikir, pola yang terorganisir, dan bukti yang logis serta dalam pengajarannya dimulai dari penanaman konsep, pemahaman konsep, pembinaan keterampilan, dan penerapan konsep. Susanto dalam Rahmawatiningsih, dkk (2021: 1) juga mengemukakan bahwa pembelajaran matematika merupakan suatu proses pembelajaran untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa serta meningkatkan kemampuan siswa dalam mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Pembelajaran matematika

diberikan kepada siswa agar siswa mampu untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, kreatif, serta mampu bekerja sama dengan baik (Japa dan Suarjana dalam Unaenah, dkk, 2020: 2).

Terdapat beberapa materi matematika yang diajarkan di sekolah dasar salah satunya yaitu materi pecahan. Materi pecahan merupakan materi pembelajaran yang penting untuk diajarkan kepada siswa karena hal ini sering ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Materi pecahan yang diajarkan di kelas V, yaitu menyederhanakan pecahan, penjumlahan pecahan, pengurangan pecahan, perkalian pecahan, pembagian pecahan, dan pemecahan masalah pecahan (Unaenah dkk, 2020: 2).

Berdasarkan tujuan pengajaran matematika menurut Kurikulum 2013 yaitu meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar, kemampuan memecahkan masalah, serta kemampuan berkomunikasi maka penting bagi guru untuk melatih siswanya dengan memberikan latihan soal dalam bentuk pemecahan masalah (soal cerita) (Hapsah, 2015: 4). Pada proses pembelajaran matematika ditemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita. Menurut Hartini dalam Nurmatalitasari (2017: 19) soal cerita merupakan sebuah soal yang menyajikan permasalahan terkait dengan kehidupan sehari-hari dalam bentuk cerita. Tingkat kesulitan soal cerita tentu saja berbeda dengan soal bentuk hitungan biasa yang bisa dilakukan komputasinya (Nurmatalitasari, 2017: 20). Dibutuhkan pemahaman yang lebih tinggi untuk menyelesaikan soal cerita. Soal cerita yang disajikan merupakan soal terapan dari pokok bahasan pecahan yang dihubungkan dengan masalah sehari-hari. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan soal cerita, siswa mengingat kembali konsep-konsep yang telah dipelajarinya yaitu pecahan biasa, pecahan desimal, dan pecahan campuran serta ke-empat operasi hitung bilangan yaitu penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian (Hapsah, 2015: 5).

Berdasarkan observasi singkat yang peneliti lakukan di kelas V SD Muhammadiyah Sapen Ngadiwinatan Yogyakarta secara daring pada saat pembelajaran matematika berlangsung, banyak siswa yang kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran, siswa membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran. Banyak siswa yang kesulitan dalam menentukan operasi hitung yang harus digunakan untuk menyelesaikan soal tersebut, siswa juga kesulitan dalam melakukan perhitungan dan kesulitan dalam menyamakan penyebut serta menyederhanakan pecahan campuran ke dalam bentuk pecahan biasa.

Penelitian mengenai analisis kesulitan menyelesaikan soal cerita matematika pernah dilakukan oleh Nur Hidayah (2020) dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas PGRI Semarang dengan judul, "Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Operasi Hitung Pecahan". Penelitian tersebut menjelaskan bahwa ditemukan beberapa bentuk kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita matematika materi operasi hitung pecahan, yaitu (1) kesulitan memahami masalah, (2) kesulitan merencanakan pemecahan, (3) kesulitan melaksanakan rencana, dan (4) kesulitan dalam memeriksa kembali atau menarik kesimpulan.

Berdasarkan penelitian di atas, maka perlu adanya analisis mengenai kesulitan-kesulitan apa saja yang dialami siswa dalam mengerjakan soal cerita matematika materi operasi hitung bilangan pecahan, sehingga dengan diketahui kesulitan yang dialami siswa, diharapkan guru dapat mengambil langkah perbaikan yang tepat untuk proses belajar mengajar selanjutnya. Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kesulitan Pembelajaran Siswa Era Covid-19 dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Bilangan Pecahan Campuran di Kelas V SD Muhammadiyah Sapen Ngadiwinatan Yogyakarta."

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mempermudah pembahasan masalah pada penelitian ini, maka permasalahan diidentifikasi sebagai berikut:

- 1.2.1 Peneliti memfokuskan pada materi operasi hitung bilangan pecahan campuran dalam bentuk soal cerita untuk siswa kelas V SD Muhammadiyah Saren Ngadiwinatan Yogyakarta.
- 1.2.2 Peneliti memfokuskan pada kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran serta faktor penyebab kesulitan tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- 1.3.1 Bagaimana kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran pada pembelajaran Era Covid-19 di kelas V SD Muhammadiyah Saren Ngadiwinatan Yogyakarta?
- 1.3.2 Apa saja faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran pada pembelajaran Era Covid-19 di kelas V SD Muhammadiyah Saren Ngadiwinatan Yogyakarta?

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah:

- 1.4.1 Untuk mendeskripsikan kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran pada pembelajaran Era Covid-19 di kelas V SD Muhammadiyah Saren Ngadiwinatan Yogyakarta.
- 1.4.2 Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menyebabkan siswa kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran pada pembelajaran Era Covid-19 di kelas V SD Muhammadiyah Saren Ngadiwinatan Yogyakarta.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran terkait kesulitan yang dialami siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran serta memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan bidang pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal matematika khususnya soal cerita materi operasi hitung bilangan pecahan campuran.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat secara langsung dari hasil penelitian yang dapat digunakan oleh berbagai pihak. Adapun manfaat praktis dari penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan atau informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru untuk menentukan rancangan pembelajaran serta mendorong guru untuk mencari tindakan alternatif dalam mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut.

2. Bagi Siswa

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan masukan bagi siswa untuk mengetahui letak kesulitan dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan soal cerita operasi hitung bilangan pecahan campuran sehingga dapat menjadi bekal serta dapat mengantisipasi hal tersebut ketika mengajar kelak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, I. (2003). Teknik Pengumpulan dan Analisis Data Kualitatif. *Pusat Penelitian Sosial Ekonomi. Litbang Pertanian, Bogor*, 27.
- Amalia, A., & Fatonah, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Daring pada Era Pandemic Covid-19 (Studi Kasus di MI Ma'had Islam Kopeng). *ISEJ: Indonesian Science Education Journal*, 1(3), 148-164.
- Ariadhy, S. Y., Nurohman, S., Arkum, D., Handini, W., & Ferdiana, F. (2020). Pelatihan Pembelajaran Jarak Jauh di Era Pandemi Covid-19. *Anoa: Jurnal Pengabdian Masyarakat Sosial, Politik, Budaya, Hukum, Ekonomi*, 1(3), 220-226.
- Arrumaisya, D. F., Nurasyah, I., & Uswatun, D. A. (2021). Analisis Kesalahan dalam Mengerjakan Soal Cerita Matematika Materi Pecahan Berbasis Daring Kelas IV Sekolah Dasar. *Attadib: Journal of Elementary Education*, 5(1), 46-55.
- Asriyanti, F. D., & Purwati, I. S. (2020). Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau dari Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan*, 29(1), 79-87.
- Barlian, E. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: Sukabina Press.
- Hapsah, H. (2015). Analisis Kesulitan Peserta Didik dalam Menyelesaikan Soal-Soal Pemecahan Masalah Bentuk Pecahan pada Peserta Didik Kelas V MI. Tajmilul Akhlaq Kota Makassar. *Skripsi*. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif*. Sumatera Utara: Wal ashri Publishing.
- Hidayah, N., Budiman, M. A., & Cahyadi, F. (2020). Analisis Kesulitan Siswa Kelas V dalam Memecahkan Masalah Matematika pada Materi Operasi Hitung Pecahan. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1), 46-51.
- Hobri, dkk. (2018). *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hobri, dkk. (2018). *Buku Siswa Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Holisin, I. (2016). Melatih Penalaran Siswa Sekolah Dasar (SD) dalam Memahami Konsep Bilangan Pecahan dan Menyelesaikan Masalah Penjumlahan dan Pengurangan Bilangan Pecahan. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 9(3).
- Jamal, F. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Matematika pada Materi Peluang Kelas XI IPA SMA Muhammadiyah Meulaboh Johan Pahlawan. *MAJU: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(1).

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/12/keputusan-bersama-4-menteri-tentang-panduan-penyelenggaraan-pembelajaran-di-masa-pandemi-covid19>. Diakses pada 2 Januari 2022.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020) Surat Edaran Mendikbud Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease/Covid-19. <https://pusdiklat.kemdikbud.go.id/surat-edaran-mendikbud-no-4-tahun-2020-tentang-pelaksanaan-kebijakanpendidikan-dalam-masa-darurat-penyebaran-corona-virus-disease-covid-1-9/>. Diakses pada 21 September 2021.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/09/serbaserbi-pembelajaran-tatap-muka-terbatas-di-wilayah-ppkm-level-3>. Diakses pada 18 Desember 2021.
- Kurniawati, L. Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika pada Siswa Kelas IV MI YAPIA Parung-Bogor.
- Lestari, F. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Operasi Hitung Pecahan pada Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 07 Kota Bengkulu. *Skripsi*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Mulyana, dkk. (2020). *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Murtiyasa, B., & Wulandari, V. (2020). Analisis Kesalahan Siswa Materi Bilangan Pecahan Berdasarkan Teori Newman. *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(3), 713-726.
- Nurmalitasari, S. (2017). Analisis Kesulitan Menyelesaikan Soal Matematika Bentuk Cerita Materi Pecahan pada Siswa Kelas IV SD Negeri di Gugus Imam Bonjol Kota Tegal. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan Pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Prabawanto, H. S., & Mandiri, B. B. (2019). Pembelajaran Bilangan Pecahan. http://file.upi.edu/Direktori/Dual Modes/Pendidikan_Matematika_II/Pend. Mat_IIBBM_7_% 28Pemb. Bil. Pecahan.pdf, diakses, 15.
- Purnomosidi, dkk. (2018). *Buku Guru Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Purnomosidi, dkk. (2018). *Buku Siswa Senang Belajar Matematika*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Rahajeng, S. P. (2012). Kesulitan Belajar Matematika. *Jurnal Krida Rakyat*, 2(2).

- Rahmawatiningsih, D. A., Sukamto, S., & Subekti, E. E. (2021). Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Materi Pecahan Kelas V SDN Gunungpati 02. *Dwijaloka Jurnal Pendidikan Dasar dan Menengah*, 2(1), 63-71.
- Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 81-95.
- Sari, S.K., & Habibi. (2020). *Implementasi Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 di Tingkat SD/MI*. Banten: Media Madani.
- Sariani, dkk. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jawa Barat: Edu Publisher.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Unaenah, E., Saridevita, A., Valentina, F. R., Astuty, H. W., Devita, N., & Destiyantari, S. (2020). Analisis Kesulitan Siswa dalam Menyelesaikan Operasi Hitung Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Nusantara*, 2(2), 247-261.
- Utari, D. R., Wardana, M. Y. S., & Damayani, A. T. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(4), 534-540.
- Yeni, E. M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar (JUPENDAS)*, 2(2).
- Yusuf, M. A. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.